

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap program *Goes To School* yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam menelaah strategi pelaksanaan kegiatan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi Pelaksanaan Kegiatan *Goes to School* untuk menumbuhkan Literasi ZIS

Strategi pelaksanaan kegiatan *Goes to School* dilakukan melalui pendekatan edukatif dan komunikatif yang menyasar langsung peserta didik di lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dan perizinan dengan pihak sekolah, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai zakat, infaq, dan sedekah, serta diperkuat dengan metode interaktif seperti tanya jawab, kuis, dan penggunaan media digital seperti QRIS. Strategi ini menunjukkan adanya upaya adaptasi terhadap karakteristik generasi muda, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat untuk menumbuhkan Literasi ZIS

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan berasal dari dukungan pihak sekolah yang memberikan izin dan kemudahan dalam penjadwalan kegiatan, serta respon positif peserta didik yang menunjukkan antusiasme terhadap materi yang disampaikan. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi meliputi kesulitan dalam penyesuaian jadwal akibat padatnya agenda kegiatan dari pihak

Baznas maupun sekolah, keterbatasan durasi pelaksanaan, serta kondisi pelaksanaan yang kurang kondusif dalam beberapa kegiatan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program secara keseluruhan.

### 3. Output/Hasil dari Penerapan Strategi oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam Kegiatan *Goes To School* Untuk Menumbuhkan Literasi ZIS

Output dari penerapan strategi dalam kegiatan *Goes to School* menunjukkan adanya peningkatan literasi zakat, infaq, dan sedekah pada peserta didik, khususnya pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran awal. Siswa mampu memahami konsep dasar ZIS serta mulai mengenal bentuk implementasinya, baik secara langsung maupun melalui media digital. Namun demikian, tingkat literasi yang terbentuk masih berada pada tahap dasar hingga menengah, dan implementasi yang dilakukan oleh siswa masih bersifat awal serta belum menjadi kebiasaan yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak positif, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek intensitas dan keberlanjutan kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan *Goes to School* yang dilaksanakan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi dalam menumbuhkan literasi zakat, infaq, dan sedekah di kalangan peserta didik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, disarankan untuk melakukan pengukuran literasi zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara lebih mendalam sebelum dan sesudah kegiatan, sehingga peningkatan pemahaman siswa dapat diketahui secara terukur. Selain itu, setiap pelaksanaan kegiatan perlu memiliki indikator keberhasilan yang lebih spesifik dan terstruktur. Program juga sebaiknya dilaksanakan secara berulang atau berkelanjutan agar dampak literasi dapat tertanam lebih kuat. Dari sisi internal, diperlukan perbaikan dalam manajemen jadwal agar kegiatan tersusun secara sistematis dan tidak terhambat oleh agenda lain. Pelaksanaan kegiatan juga sebaiknya dilakukan secara khusus dan tidak berbarengan dengan agenda sekolah, sehingga fokus dan efektivitas penyampaian materi dapat lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti efektivitas program ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga peningkatan literasi ZIS dapat diukur secara statistik dan lebih objektif. Pendekatan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman siswa.